

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* (eksperimen semu) dengan desain *Nonequivalent kontrol group design* (Sugiono, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Pada kelompok intervensi dilakukan pengukuran sebelum diberikan intervensi/perlakuan (*pre-test*) dan dilakukan pengukuran setelah diberikan intervensi (*post-test*). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi namun tetap dilakukan pengukuran *pre-test* dan *post-test* (Tjokonegoro & Sudarsono, 2012). Penelitian akan menganalisa pengaruh pemberian yoga terhadap penurunan intensitas nyeri haid (dismenorea) pada remaja putri di SMP Negeri 6 Ungaran Kabupaten Semarang. Dengan membandingkan perbedaan rata-rata nilai *post test* antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Berdasarkan desain penelitian yang telah di kemukakan di atas, berikut merupakan gambaran desain penelitian *non-equivalent kontrol group design*.

O1	X	O2
O3	-	O4

Bagan 3.1 Design Penelitian *Non-Equivalent Kontrol Group* Sumber : (Sugiyono, 2017).

Keterangan :

O1 :Pretest kelompok intervensi

O2 : Posttest kelompok intervensi

O3 : Pretest kelompok kontrol

O4 : Posttest kelompok kontrol

X : Perlakuan pada kelompok intervensi yang diberikan relaksasi yoga.

- :Perlakuan pada kelompok yang tidak diberikan intervensi relaksasi yoga.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Ungaran Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 22 Mei - 7 Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMP kelas VII A berjumlah 19 ,VII B Berjumlah 18 dan VII C berjumlah 17 siswi, jadi keseluruhan populasi sebanyak 54 siswa.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Federer (Maryanto dan Fatimah, 2012). Rumus Federer :

$$n - 1 \times (t - 1) \geq 15$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

$$(n - 1) \times (t - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) \times (2 - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) \times (1) \geq 15$$

$$n - 1 \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

Dengan demikian setiap kelompok terdapat minimal 16 sampel tiap kelompok dengan jumlah kelompok sebanyak dua kelompok sehingga jumlah seluruh subyek penelitian sebanyak 32 sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswi yang mengalami nyeri haid dari nyeri ringan sampai dengan nyeri sedang. dalam penelitian ini, tehnik yang digunakan adalah tehnik purposive sampling yang artinya penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang di butuhkan peneliti.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sujarweni, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive Sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti yaitu remaja yang sudah menstruasi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebuah subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswi bersedia menjadi responden.
- 2) Siswi yang hadir atau masuk sekolah pada saat penelitian.
- 3) Siswi yang mengalami nyeri haid (dismenorea).
- 4) Siswa yang mengalami keluhan nyeri haid atau dismenorea dari tingkat nyeri ringan dan nyeri sedang

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat diwakilkan sampel karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adalah hambatan

etnis, menolak menjadi responden atau pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswi yang tidak hadir saat dilaksanakan penelitian
- 2) Siswi yang belum mengalami menstruasi
- 3) Siklus menstruasi tidak teratur
- 4) Komplikasi glaucoma, Peningkatan tekanan darah dan cedera punggung, otot.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat, terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh pemberian yoga terhadap penurunan intensitas nyeri haid (dismenorea) pada remaja putri di siswi SMP Negeri 6 Ungaran terhadap penurunan intensitas nyeri haid.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	skor
Variabel bebas Yoga	Suatu Gerakan yang untuk mengurangi nyeri haid saat menstruasi (dismenorea)	Frekuensi dilakukan 1-2 kali pertemuan selama 30-45 menit. Yoga dilakukan pada saat merasakan nyeri/hari pertama menstruasi. Adapun Gerakan-gerakan yoga: 1. Sukasana 2. Wide child's 3. Cobra Pose 4. Cat and cow 5. Pavamuktasana 6. Jathara Parivartanasana	Standar operasional prosedur (SOP)	Ordinal	
Variabel terikat:	Perubahan intensitas nyeri haid saat menstruasi	Perubahan nyeri saat menstruasi (dismenorea)	Lembar pengukur an skala nyeri	Ordinal	Derajat nyeri 0 :Tidak nyeri 1-3 Nyeri ringan

Perubahan Intensitas Nyeri haid (dismenorea a)	(dismenorea) yang dilihat dari pengukuran nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Pengukuran nyeri <i>pre-test</i> dilakukan dengan recalling (Mengingat Kembali intensitas nyeri sebelumnya).	dilihat dari skala pengukuran nyeri.	skala numerik/Numerical Rating Scale (NRS)	4-6 Nyeri sedang 7-9 Nyeri berat 10 Nyeri sangat berat/tidak tertahankan
--	--	--------------------------------------	--	--

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) yang mempunyai sifat konkret (nyata) dan secara langsung bisa diukur. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu yoga.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu penurunan intensitas nyeri haid.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden dengan panel, hasil wawancara, kuesioner merupakan kelompok fokus (Sujarweni,2020). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari

responden secara langsung. Pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan lembar NRS kepada responden untuk mengetahui tingkatan nyeri dismenorea primer yang dialami sekarang pada remaja putri SMP Negeri 6 Ungaran.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari Kepala sekolah yaitu berupa data yang didapatkan dari staf tata usaha dengan melihat data-data remaja putri di SMP Negeri 6 Ungaran, dengan hasil data-data yang diperoleh jumlah remaja putri berjumlah 54 siswi dari kelas VII A, B, dan C. Tetapi yang masuk kriteria inklusi ada 32 remaja putri.

2. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat pengukur tingkat nyeri. Perlakuan yoga menggunakan standar operasional prosedur (SOP). Skala identitas nyeri numeric Menurut (Wahyudi & Wahid, 2015) *Numeric Rating Scale* (NRS) merupakan skala yang mudah dipahami dan digunakan. Skala penilaian numeric *Numerical rating scales* (NRS) lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata. Dalam hal ini, peneliti menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. *Numeric Rating Scale* (NRS) ini juga sudah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai validitas 0,56-0,90 dan nilai konsistensi interval dengan menggunakan

rumus Alpha-Cronbach untuk skala ini yaitu (0,780,89) dan dinyatakan reliabel.

3. Prosedur Penelitian

a. Prosedur administrasi

- 1) Pada tanggal 25 Maret 2023 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Pada tanggal 27 maret 2023 peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan ke SMP Negeri 6 Ungaran, dan melakukan survey.
- 3) Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 6 Ungaran yang menjadi sasaran peneliti pada tanggal 27 Maret 2023.
- 4) Pada tanggal 31 Maret 2023 ACC judul dan Peneliti mulai menyusun BAB 1, dan BAB II
- 5) Pada tanggal 6 april 2023 revisi BAB I,II dan lanjut BAB III
- 6) Pada tanggal 10 Mei 2023 selesai proposal skripsi
- 7) Pada tanggal 11 Mei 2023, peneliti mengajukan surat Ethical Clearance ke KEPK untuk perlengkapan pengajuan EC.
- 8) Pada tanggal 12 Mei 2023, peneliti mendapatkan surat dari KEPK Universitas Ngudi Waluyo
- 9) Pada tanggal 15 Mei 2023, Peneliti mengajukan surat Ethical Clearance ke Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo untuk menerbitkan surat layak penelitian (surat penelitian dan Mencari data)

- 10) Pada tanggal 24 Mei 2023 Surat balasan Ethical Clearance
- 11) Pada tanggal 25 Mei 2023 peneliti meminta surat penelitian dan mencari data
- 12) Pada tanggal 25 Mei 2023 peneliti mengantar surat izin penelitian ke SMP Negeri 6 Ungaran dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk izin penelitian dan menyusun rencana waktu penelitian.
- 13) Pada tanggal 26 Mei 2023, Sebelum penelitian dilakukan, peneliti berkoordinasi dengan staf (ibu leni) untuk mengumpulkan semua siswi kelas VII A,B, dan C.
- 14) Penulisan laporan penelitian.

b. Prosedur perlakuan

Responden pada kelompok intervensi

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan, manfaat penelitian yang akan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan melakukan yoga.
- 2) Setelah responden memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden
- 3) Menjelaskan kepada responden bahwa akan melakukan observasi tingkat nyeri haid dengan menggunakan alat ukur nyeri.
- 4) Melakukan pre-test kepada responden dengan menggunakan alat ukur nyeri
- 5) Setelah semua pertanyaan dijawab dengan lengkap, peneliti memberikan intervensi yoga selama 5-10 menit kepada kelompok

intervensi kemudian peneliti membagikan leaflet berisi Gerakan-gerakan yoga.

- 6) Kemudian setelah data terkumpul, sesuai dengan jumlah intervensi 16 orang, peneliti membawa instruktur yoga untuk memandu secara langsung gerakan yoga yang dilakukan sesuai dengan SOP sebanyak 1-2 kali dalam seminggu selama 45 menit. Yoga dilakukan pada tanggal 27 dan 30 Mei 2023
- 7) Setelah itu peneliti melakukan observasi dari 22 mei – 7 juli 2023 dan peneliti membagikan lembar observasi (*Post-test*) kembali untuk diisi ketika siklus menstruasinya datang/ mengalami nyeri saat haid (dismenorea).
- 8) Setelah semua data (lembar skala nyeri *post-tes*) terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 22.

c. Prosedur Kontrol

Responden pada kelompok kontrol

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan, manfaat penelitian yang akan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan Melakukan yoga.
- 2) Setelah responden memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden
- 3) Menjelaskan kepada responden bahwa akan melakukan observasi tingkat nyeri haid dengan menggunakan alat ukur nyeri.
- 4) Melakukan *pre-test* kepada responden dengan menggunakan alat ukur nyeri

- 5) Setelah semua pertanyaan dijawab dengan lengkap.
- 6) Setelah itu peneliti melakukan observasi dari 22 mei - 5 juli 2023 dan peneliti membagikan lembar observasi *pos-test* kembali untuk diisi ketika siklus menstruasinya datang/ mengalami nyeri saat haid, dengan syarat saat responden kelompok kontrol mengisi lembar post ketika nyeri haid diharapkan responden tidak mengkonsumsi obat-obatan atau terapi apapun, dan pada kelompok kontrol peneliti tidak memberikan perlakuan yoga hanya memberikan *pretest* dan *posttest*.
- 7) Setelah semua data (lembar skala nyeri *post-tes*) terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 22.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan yang dilakukan menggunakan masukan seperti data dan yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan yang sudah peneliti lakukan:

1. *Editing* : Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner terhadap jawaban yang ada di kuisisioner, jawaban tersebut sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten.
2. *Scoring* : Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan penilaian data dengan memberikan skor pada tingkatan intensitas nyeri dan peneliti memberikan skor tidak nyeri diberikan skor 0, tidak nyeri, 1 Sangat ringan, 2 nyeri ringan, 3 nyeri bisa ditoleransi, 4 nyeri yang dalam 5 nyeri yang menusuk, 6 nyeri yang intens.

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tidak ada nyeri

Nyeri buruk sampai

Tidak tertahankan

Keterangan

Nilai 0	: Tidak ada rasa nyeri /Normal Nyeri ringan
Nilai 1	: Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan)
Nilai 2	: Tidak menyenangkan (nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit)
Nilai 3	: Bisa toleransi (nyeri terasa seperti suntikan dokter) Nyeri Sedang
Nilai 4	: Menyedihkan (kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi atau rasa sakit dari senagatan lebah)
Nilai 5	:Sangat menyedihkan (kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti kaki terkilir)
Nilai 6	:Intensitas (kuat, dalam nyeri yang menusuk sehingga tampak mempengaruhi sebagian indera menyebabkan tidak focus, komunikasi terganggu) Nyeri Berat
Nilai 7	:Sangat intens (sama seperti skala 6, rasa sakit benar-benar mendominasi indera, tidak mampu melakukan perawatan diri)
Nilai 8	:Benar-benar mengerikan (nyeri sangat kuat dan nyeri mengganggu sampai sering mengalami perubahan perilaku jika terjadi nyeri)
Nilai 9	:Menyiksa tak tertahankan (nyeri sangat kuat, tidak bisa ditolernasi dengan terapi) Nyeri Sangat Berat
Nilai 10	:Nyeri yang tidak terbanyangkan dan tidak dapat diungkapkan (nyeri sangat berat sampai tidak sadarkan diri)

3. *Coding* : Dalam penelitian ini peneliti sudah memberikan kode pada masing-masing variabel. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Koding pada penelitian ini yaitu:

a. Umur dilakukan pengkodean sebagai berikut:

Kode 0 : remaja awal (10-13 tahun)

Kode 1 : remaja pertengahan (14-17 tahun)

Kode 2 : remaja akhir (18-24 tahun)

b. Menarche dilakukan pengkodean sebagai berikut:

Kode 0 : Menarche cepat < 11 tahun

Kode 1 : Menarche normal 11-13 tahun

Kode 2 : Menarche lambat > 13 tahun

c. Lama haid/siklus haid dilakukan pengkodean sebagai berikut:

Kode 0 : 1-5 hari (siklus < 21

Kode 1 : 6-10 (> 21- 35 hari)

d. Hari nyeri dilakukan pengkodean sebagai berikut:

Kode 0 : sebelum – hari 1

Kode 1 : hari 2-3

e. Skala nyeri yang dirasakan responden dilakukan pengkodean sebagai berikut:

Kode 0 : Tidak nyeri

Kode 1 : 1-3 nyeri ringan

Kode 2 : 4-6 nyeri sedang

4. *Entry* (memasukkan data) : Dalam penelitian ini, peneliti sudah memasukkan data-data karakteristik usia, usia pertama kali haid, (*menarche*), lama haid, hari haid, skala nyeri dismenoreaa sebelum dan sesudah pemberian intervensi yoga ke dalam program SPSS 22 dan analisis.
5. *Cleaning* (pembersihan data) : Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan pengecekan data, kemudian peneliti memastikan data apakah sudah sesuai pada saat memasukan ke dalam program SPSS 22.
6. Menyusun data (*tabulating*) : Dalam penlitian ini, peneliti sudah melakukan penyusunan data, setelah itu peneliti sudah melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 22, kemudian peneliti sudah menyajikan dalam bentuk tabel.

H. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan, adapun data analisa dengan menggunakan bantuan program komputer.

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmojdo, 2012). Pada analisis univariat data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Setiawan dan Saryono, 2012). Data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 yaitu data umum dan data khusus. Data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, usia pertama kali haid (*menarche*), lama haid dan hari

hiad. Sedangkan data khusus meliputi hasil pengukuran skala nyeri saat menstruasi dismenorea sebelum dan sesudah dilakukan yoga serta hasil analisa pengaruh pemberian yoga terhadap perubahan skala dismenorea. Data umum dan data khusus yang berbentuk numerik keduanya disajikan dalam bentuk tendensi sentral tidak nyeri, nyeri ringan dan nyeri sedang.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa untuk menguji hubungan yang signifikan antara dua variabel atau untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau lebih (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh yoga terhadap penurunan intensitas skala dismenorea pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Skala data yang digunakan adalah interval. Kemudian dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel < 50 responden. untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melakukan uji normalitas atau menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ artinya data berdistribusi normal (Riwidikdo, 2013). Jika data tidak berdistribusi normal, maka Uji Paired T Test tidak valid untuk dipakai sehingga disarankan untuk memakai uji statistik pengganti yaitu menggunakan *uji Wilcoxon* (Pamungkas dkk, 2016). Berdasarkan hasil uji normalitas nyeri sebelum pemberian yoga menunjukkan ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan sebaran data tidak berdistribusi normal. Maka peneliti selanjutnya melakukan uji alternative *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan nyeri sebelum dan sesudah pemberian yoga. Perhitungan dilakukan dengan *uji wilcoxon* dengan interpretasi sebagai berikut: Jika nilai $p < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya

ada pengaruh yoga terhadap mengurangi intensitas nyeri haid. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yoga terhadap penurunan intensitas nyeri haid. Peneliti mendapatkan hasil uji *wilcoxon* p-value $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

I. Etika Penelitian

Etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Etika membantu manusia untuk melihat secara kritis moralitas yang dihayati masyarakat, etika juga membantu kita untuk merumuskan pedoman etis yang lebih adekuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam tata kehidupan masyarakat. Sedangkan etika dalam ranah penelitian lebih menunjuk pada Prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian antara lain :

1. *Inform consent* (lembar persetujuan responden)

Kesediaan responden untuk mengikuti penelitian yang didokumentasi menggunakan tanda tangan di lembar persetujuan (Dahlan, 2018)

2. *Anonim* (tanpa nama)

Peneliti tidak memasukan nama responden saat pengolahan data penelitian. Kode responden yang akan digunakan dalam pengolahan data (Dahlan, 2018)

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar. (Dahlan, 2018) .

4. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada tekanan kepada responden.

(Dahlan, 2018).